

PERATURAN MAHKAMAH AGUNG

Nomor: 1 Tahun 1963

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

Menimbang, bahwa dalam waktu akhir-akhir ini sangat terasa oleh khalayak ramai, bahwa surat-surat yang dikirim dengan perantaraan Pos sangat terlambat diterima oleh pihak yang bersangkutan, bahkan surat kawatpun diterima terlambat, sehingga hal itu tidak jarang mengakibatkan terlambat diterimanya permohonan kasasi dan/atau risalah kasasi dengan akibat, bahwa permohonan tidak dapat diterima;

Menimbang, bahwa tiada suatu peraturan dalam Undang-undang yang dapat menampung kesulitan-kesulitan yang ditimbulkan karena keterlambatan penerimaan surat-surat yang diajukan dalam pemeriksaan kasasi, maka oleh karena demikian Mahkamah Agung dengan mengingat kepentingan para justisiabelen (orang-orang yang mencari keadilan) dan rasa keadilan menganggap perlu untuk mengadakan peraturan seperti tersebut di bawah ini:

Memperhatikan Pasal 131 Undang-undang Mahkamah Agung Indonesia;

Pasal I

Pasal 113 Undang-undang Mahkamah Agung Indonesia ditambah ayat ke empat yang berbunyi sebagai berikut :

"4. Permohonan kasasi tersebut dapat pula diajukan di Kepaniteraan yang memutus perkara yang bersangkutan dalam tingkat pertama"

Pasal II

Pada Pasal 115 Undang-undang Mahkamah Agung Indonesia ditambah ayat ke empat yang berbunyi sebagai berikut :

"4. Risalah kasasi juga dapat diajukan di Kepaniteraan Pengadilan, yang memutus perkara yang bersangkutan dalam tingkat pertama"

Pasal III

Pada Pasal 122 Undang-undang Mahkamah Agung Indonesia ditambah ayat ke tiga yang berbunyi sebagai berikut:

"3. Permohonan kasasi tersebut dapat pula diajukan di kepaniteraan Pengadilan yang memutus perkara yang bersangkutan dalam tingkat pertama"

Pasal IV

Pada Pasal 125 Undang-undang Mahkamah Agung Indonesia ditambah ayat ke empat yang berbunyi sebagai berikut :

"4. Risalah kasasi dan perlawanan risalah kasasi tersebut juga dapat diajukan di Kepaniteraan Pengadilan, yang memutus perkara yang bersangkutan dalam tingkat pertama"

Pasal V

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 1963.

MAHKAMAH AGUNG, KETUA,

ttd.

(Mr. WIRJONO PRODJODIKORO, SH.)

Atas Perintah Majelis: Panitera-Pengganti I.b.,

ttd.

(J. Tamara)